

**EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM RESEP ELEKTRONIK
DENGAN PENDEKATAN HOT-FIT DI INSTALASI
FARMASI RS UNS SURAKARTA**



**Oleh:
Rio Adwika Pratama
U302310596**

**PROGRAM STUDI S2 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
2025**

**EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM RESEP ELEKTRONIK
DENGAN PENDEKATAN HOT-FIT DI INSTALASI
FARMASI RS UNS SURAKARTA**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Magister Farmasi (M.Farm)
Program Studi S2 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh:
Rio Adwika Pratama
U302310596**

**PROGRAM STUDI S2 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
2025**

PENGESAHAN TESIS

Dengan Judul:

**EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM RESEP ELEKTRONIK DENGAN
PENDEKATAN HOT-FIT DI INSTALASI FARMASI
RS UNS SURAKARTA**

Oleh:

**Rio Adwika Pratama
U302310596**

Dipertahankan di depan dewan penguji tesis
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal:

Mengetahui,
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Dekan,



Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm

Pembimbing Utama

Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc.

Pembimbing Pendamping

Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.

Penguji:

1. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.M., M.Si. 1.
2. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc.
3. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc. 3.
4. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si. 4.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa memberikan kelancaran dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- Allah SWT yang memberikan kelancaran.
- Kedua orang tua. Terima kasih atas segala dukungan dan kasih sayang yang tulus
- Kakak dan Adekku tersayang. Terima kasih atas segala bantuan dan semangat yang tidak pernah putus untuk penulis.

Kiranya tesis ini bisa bermanfaat kepada sesama.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaanya di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara rutin di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar putaka.

Apabia tesis ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tesis orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 25 Agustus 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rio Adwika Pratama', with a stylized, cursive script.

Rio Adwika Pratama

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM RESEP ELEKTRONIK DENGAN PENDEKATAN HOT-FIT DI INSTALASI FARMASI RS UNS SURAKARTA.”**

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Lucia Vita I.D., S.Si., M.Sc., selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar dan penuh perhatian membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dan memberi masukan yang berharga dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak/Ibu tim penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan tesis ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi atas segala ilmu, bantuan, dan fasilitas yang diberikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Surakarta, 25 Agustus 2025



Rio Adwika Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
1. Bagi Rumah Sakit	4
2. Bagi Peneliti	4
3. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Rumah Sakit	6
1. Definisi Rumah Sakit	6
2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	6
2.1 Tugas Rumah Sakit.....	6
2.2 Fungsi Rumah Sakit :.....	7
3. Klasifikasi Rumah Sakit.....	7
3.1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Pelayanan.....	7
3.2 Klasifikasi Berdasarkan Kapasitas	8
4. Sejarah Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret	8
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS).....	9
C. Penggunaan Resep Elektronik.....	9
1. Definisi dan Tujuan Resep Elektronik	9

2.	Manfaat Resep Elektronik.....	10
3.	Komponen Utama Resep Elektronik.....	10
4.	Tantangan dan Hambatan Resep Elektronik	11
D.	Metode Evaluasi Resep Elektronik	11
1.	Metode TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>).....	11
2.	Metode Delone & McLean <i>IS Success Model</i>	12
3.	Metode EUCS (<i>End-User Computing Satisfaction</i>)	12
4.	Metode TTF (<i>Task-Technology Fit</i>).....	12
5.	Metode PIECES	12
6.	Metode HOT-FIT (<i>Human-Organization-Technology Fit</i>)	13
E.	Metode Evaluasi HOT-FIT	13
F.	Diagram Fishbone	14
G.	Software <i>N-Vivo</i>	16
H.	Landasan Teori	16
I.	Kerangka Konsep Penelitian	19
J.	Keterangan Empiris	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
A.	Rancangan Penelitian	21
B.	Subjek Penelitian.....	22
C.	Populasi dan Sampel	23
1.	Populasi	23
1.1	Kriteria Inklusi.....	23
1.2	Kriteria Eksklusi.	24
D.	Variabel Penelitian	24
1.	Identifikasi Variabel Utama	24
2.	Klasifikasi Variabel Utama	24
2.1	Variabel Independen (Bebas).	24
2.2	Variabel Dependen (Terikat).	25
3.	Definisi Operasional Variabel Utama	25
3.1	Human Fit.	25
3.2	Organization Fit.	25
3.3	<i>Technology fit</i>	26
3.4	Net Benefit (Keberhasilan <i>e-Prescribing</i>).	26
E.	Alat dan Bahan	27
F.	Jalannya penelitian	28
1.	Tahap persiapan	28
2.	Tahap Pengumpulan Data	28
3.	Tahap Pengolahan dan Analisis Data.....	29
4.	Tahap Penyusunan Laporan	30
G.	Jalannya penelitian	31
H.	Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Karakteristik Informan	35
1. Karakteristik Responden Kuisioner HOT-FIT Model	35
2. Karakteristik Informan Wawancara HOT-FIT Model	36
3. Karakteristik Informan Wawancara Fishbone Diagram.....	38
B. Hasil Evaluasi Penggunaan Resep Elektronik	39
1. Hasil Kuisioner HOT-FIT model	39
1.1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen	39
1.2 Hasil Data Kuisioner.....	40
2. Hasil Wawancara HOT-FIT model.....	43
2.1 Aspek Human.	43
2.2 Aspek Technology	46
2.3 Aspek Organization.	48
2.4 Aspek Net Benefit.....	50
3. Hasil Wawancara menggunakan Diagram Fishbone	52
3.1 Masalah Utama.	54
3.2 Rekomendasi Strategi (Berbasis Akar Masalah)	54
C. Pembahasan Hasil Evaluasi Penggunaan Resep Elektronik	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58
BAB VI RINGKASAN	60
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keaslian Penelitian	5
2. Karakteristik Responden Kuisisioner HOT-FIT Model.....	35
3. Karakteristik Informan Wawancara HOT-FIT Model	37
4. Karakteristik Informan Wawancara <i>Fishbone</i> Diagram.....	38
5. Nilai R Tabel	39
6. Hasil Uji Validitas	39
7. Hasil Uji Reabilitas	40
8. Statistik Deskriptif Item	41
9. Jumlah Kutipan per Subkode Dimensi Human Fit dari Hasil Wawancara di NVivo	44
10. Jumlah Kutipan per Subkode Dimensi Technology dari Hasil Wawancara di NVivo	46
11. Jumlah Kutipan per Subkode Dimensi Organization Fit dari Hasil Wawancara di NVivo	48
12. Jumlah Kutipan per Subkode Dimensi Net Benefit dari Hasil Wawancara di NVivo	50
13. Kategori Masalah Utama.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram <i>Fishbone</i>	15
2. Kerangka Konsep Penelitian	19
3. Skema Pelaksanaan Penelitian	31
4. Grafik batang hasil analisis deskriptif	43
5. Grafik Visualisasi Jumlah Informan Berdasarkan Subkode Human Fit pada Sistem Resep Elektronik	44
6. Grafik Visualisasi Jumlah Informan Berdasarkan Subkode <i>Technology Fit</i> pada Sistem Resep Elektronik.....	46
7. Grafik Visualisasi Jumlah Informan Berdasarkan Subkode <i>Organization Fit</i> pada Sistem Resep Elektronik	48
8. Grafik Visualisasi Jumlah Informan Berdasarkan Subkode Net Benefit Fit pada Sistem Resep Elektronik.....	50
9. Diagram <i>fishbone</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Permohonan <i>Ethical Clearence</i> Kepada Yth. Ketua Tim KEPK RS UNS.....	66
2. <i>Ethical Clereance</i> / Kelaikan Etik.....	67
3. Surat Permohonan Penelitian Kepada Yth. Direktur RS UNS.....	68
4. Surat Izin melakukan Penelitian di RS UNS.....	69
5. Nota Dinas Penelitian di RS UNS	70
6. Surat persetujuan/ <i>Inform consent</i>	71
7. Hasil Kuisisioner dan Hasil Wawancara.....	73
8. Dokumentasi wawancara dan observasi.....	79
9. Tampilan SIM Farmasi dan Elektronik Resep	82
10. Data hasil kuisisioner	85

INTISARI

RIO ADWIKA PRATAMA., 2025, EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM RESEP ELEKTRONIK DENGAN PENDEKATAN HOT-FIT DI INSTALASI FARMASI RS UNS SURAKARTA, PROPOSAL, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc. dan Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.

Kemajuan teknologi informasi di bidang kesehatan mendorong rumah sakit mengadopsi Resep Elektronik guna meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan keselamatan pasien. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan pemahaman pengguna, dukungan organisasi yang belum merata, serta infrastruktur teknologi yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerapan sistem Resep Elektronik di Instalasi Farmasi RS UNS Surakarta menggunakan model HOT-FIT yang mencakup aspek Human, Organization, Technology, serta menilai dampaknya melalui Net Benefit.

Penelitian menggunakan metode campuran. Data kuantitatif diperoleh dari 30 responden tenaga farmasi melalui kuesioner, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi pada informan kunci. Hasil menunjukkan sistem Resep Elektronik memberi kontribusi positif terhadap efisiensi layanan dan penurunan kesalahan peresepan. Namun, masih ditemukan hambatan terkait pelatihan pengguna, kecepatan akses, serta keterbatasan integrasi dengan sistem informasi rumah sakit lainnya.

Untuk mengidentifikasi akar masalah, digunakan analisis Fishbone yang mengelompokkan penyebab ke dalam enam faktor: manusia, metode, mesin, material, lingkungan, dan pengukuran. Berdasarkan temuan, direkomendasikan strategi berupa peningkatan pelatihan teknis, perbaikan infrastruktur, penguatan kebijakan internal, serta pengembangan sistem yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pengambil kebijakan rumah sakit dalam menyusun strategi penguatan sistem Resep Elektronik secara berkelanjutan guna mendukung transformasi digital pelayanan kefarmasian.

Kata Kunci : *e-Prescribing*, evaluasi penggunaan, HOT-FIT Model, Diagram *Fishbone*.

ABSTRACT

RIO ADWIKA PRATAMA., 2025, EVALUATION OF ELECTRONIC PRESCRIPTION SYSTEMS USAGE USING THE HOT-FIT APPROACH IN THE PHARMACY INSTALLATION OF UNS HOSPITAL SURAKARTA, PROPOSAL, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc. and Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.

Advances in information technology in healthcare have encouraged hospitals to adopt Electronic Prescribing systems to improve efficiency, accuracy, and patient safety. However, implementation still faces challenges such as limited user understanding, uneven organizational support, and suboptimal technological infrastructure. This study aims to evaluate the application of the Electronic Prescribing system at the Pharmacy Installation of UNS Hospital, using the HOT-FIT model covering Human, Organization, and Technology aspects, as well as assessing its impact through Net Benefit.

A mixed-methods approach was employed. Quantitative data were collected from 30 pharmacy staff using questionnaires, while qualitative data were obtained through in-depth interviews and observations with key informants. The findings indicate that the Electronic Prescribing system has contributed positively to service efficiency and reduced prescription errors. Nevertheless, obstacles remain regarding user training, system access speed, and limited integration with other hospital information systems.

To identify root causes comprehensively, a Fishbone analysis was applied, grouping problems into six categories: human, method, machine, material, environment, and measurement. Based on the evaluation, strategic recommendations include strengthening technical training, improving infrastructure, enhancing internal policies, and developing a system more adaptive to user needs. These findings are expected to serve as a reference for hospital policymakers in designing sustainable strategies to strengthen Electronic Prescribing systems, thereby supporting the digital transformation of pharmaceutical services.

Keywords : e-Prescribing, usage evaluation, HOT-FIT Model, Fishbone diagram.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi (TI) di bidang kesehatan telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pelayanan medis, termasuk dalam sistem persepsian obat. Resep Elektronik atau *e-Prescribing* adalah sistem digital yang memungkinkan dokter mengirimkan resep langsung ke apotek melalui jaringan terintegrasi tanpa menggunakan kertas. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, serta mengurangi risiko kesalahan dalam persepsian obat. *e-Prescribing* telah banyak diterapkan di berbagai negara maju sebagai bagian dari digitalisasi pelayanan Kesehatan (Arifin *et al.*, 2017).

E-Prescribing memiliki beberapa manfaat utama, seperti mengurangi kesalahan akibat tulisan tangan yang sulit dibaca, memastikan kepatuhan terhadap protokol terapi, serta meningkatkan efisiensi pelayanan farmasi. Sistem ini juga memungkinkan dokter untuk memeriksa riwayat obat pasien secara lebih akurat, sehingga dapat mencegah interaksi obat yang berbahaya (Ahmed *et al.*, 2022). Selain itu, *e-Prescribing* dapat mempercepat proses pengambilan obat di apotek, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan (Feberina, 2023).

Namun, meskipun manfaatnya cukup signifikan, *e-Prescribing* di rumah sakit di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, yang mencakup kapasitas server, integrasi dengan sistem SIMRS, serta keandalan jaringan internet (Zulfa, 2018). Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam penggunaan sistem ini juga menjadi faktor penghambat, terutama bagi tenaga kesehatan yang masih terbiasa dengan sistem manual (Arifin *et al.*, 2017).

Penerapan sistem *e-Prescribing* di rumah sakit juga memiliki perbedaan dalam tingkat kematangan dan integrasi sistem. Dalam penelitian Adrizal (2019), ditemukan bahwa ketidaksesuaian antara kebutuhan operasional rumah sakit dan teknologi yang diterapkan dapat menyebabkan hambatan dalam pemanfaatan sistem tersebut. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengevaluasi apakah sistem *e-Prescribing* yang diterapkan di Rumah Sakit UNS Surakarta sudah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi operasional rumah sakit tersebut.

Untuk mengevaluasi sistem *e-Prescribing*, salah satu metode yang banyak digunakan adalah HOT-FIT Model (*Human, Organization, and Technology*). Model ini menilai keberhasilan sistem berdasarkan tiga faktor utama, yaitu kesiapan pengguna (*Human*), dukungan organisasi (*Organization*) serta kecocokan teknologi (*Technology*). Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi tenaga kesehatan maupun pasien (Yusof *et al.*, 2008).

Dalam aspek *Human* menilai kesiapan tenaga medis dalam menggunakan sistem, termasuk efektivitas pelatihan, keterampilan teknologi, serta penerimaan terhadap perubahan sistem. Aspek *Organization* mencerminkan dukungan manajemen rumah sakit, kesiapan infrastruktur, serta regulasi yang mendukung digitalisasi peresepan obat. Sementara itu, aspek *Technology*, keberhasilan *e-Prescribing* sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kemudahan penggunaan, serta kompatibilitas dengan sistem lain seperti rekam medis elektronik (EMR) dan sistem farmasi rumah sakit. (Ulum *et al.*, 2023).

Selain itu, untuk mendalami akar penyebab masalah dalam *e-Prescribing*, dapat digunakan alat analisis seperti diagram *Fishbone* atau diagram Ishikawa. Diagram ini adalah metode visual yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang berkontribusi terhadap masalah atau kegagalan dalam suatu sistem. Dalam konteks *e-Prescribing*, diagram *Fishbone* dapat membantu dalam menggali penyebab utama masalah seperti kendala teknologi, kurangnya pelatihan, atau hambatan manajerial yang mempengaruhi keberhasilan sistem. Diagram *Fishbone* mengklasifikasikan faktor penyebab ke dalam beberapa kategori seperti manusia, mesin, metode, material, lingkungan, dan pengukuran (Ishikawa, 1982). Dengan menggunakan diagram ini, dapat lebih mudah untuk melihat hubungan antara faktor-faktor yang saling terkait dan merumuskan solusi yang lebih tepat sasaran.

Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta telah menggunakan sistem *e-Prescribing* dalam upaya mendigitalisasi layanan kefarmasian. Namun, efektivitas sistem ini masih perlu dievaluasi untuk mengidentifikasi hambatan serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilannya. Berbagai studi menunjukkan bahwa keberhasilan sistem *e-Prescribing* di rumah sakit sangat bergantung pada

integrasi teknologi yang baik, kesiapan tenaga medis, serta dukungan kebijakan internal rumah sakit (Adrizal et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan *e-Prescribing* di Instalasi Farmasi RS UNS Surakarta menggunakan pendekatan HOT-FIT Model dan menganalisis faktor penyebab masalah menggunakan diagram *Fishbone*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh rumah sakit dalam meningkatkan efektivitas sistem *e-Prescribing*, sehingga dapat memberikan pelayanan farmasi yang lebih efisien, akurat, dan berkualitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek manusia (*Human*) mempengaruhi penggunaan sistem resep elektronik di Instalasi Farmasi RS UNS Surakarta?
2. Bagaimana aspek organisasi (*Organization*) mempengaruhi penggunaan sistem resep elektronik di Instalasi Farmasi RS UNS Surakarta?
3. Bagaimana aspek teknologi (*Technology*) dan dampak penggunaan sistem resep elektronik (*Net Benefit*) di Instalasi Farmasi RS UNS Surakarta?
4. Bagaimana strategi penggunaan system resep elektronik di Instalasi Farmasi RS UNS Surakarta dengan diagram *Fishbone* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengevaluasi pengaruh aspek manusia (*Human*) terhadap penggunaan system resep elektronik di Instalasi Farmasi RS UNS Surakarta.
2. Mengevaluasi pengaruh aspek organisasi (*Organization*) terhadap penggunaan system resep elektronik di Instalasi Farmasi RS UNS Surakarta.
3. Mengevaluasi pengaruh aspek teknologi (*Technology*) dan dampak penggunaan system resep elektronik (*Net Benefit*) di Instalasi Farmasi RS UNS Surakarta.

4. Memberikan rekomendasi strategi penggunaan system resep elektronik di Instalasi Farmasi RS UNS Surakarta dengan diagram *Fishbone*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan *e-Prescribing* di Rumah Sakit UNS Surakarta. Hasil penelitian ini akan membantu dalam mengidentifikasi faktor keberhasilan dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan sistem ini, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan strategi peningkatan kualitas layanan farmasi berbasis teknologi informasi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi akademik dalam bidang manajemen farmasi dan sistem informasi kesehatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas *e-Prescribing*, baik dalam aspek teknologi, kesiapan pengguna, maupun dukungan organisasi.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Studi ini berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, khususnya dalam optimalisasi sistem informasi farmasi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan inovasi dalam pengembangan *e-Prescribing* yang lebih efisien, aman, dan dapat diadaptasi oleh berbagai institusi pelayanan kesehatan di Indonesia.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu, “Evaluasi Penggunaan Sistem Resep Elektronik dengan Pendekatan HOT-FIT di Instalasi Farmasi RS UNS Surakarta”. Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yang terkait peresepan elektronik di rumah sakit.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
Arifin <i>et al.</i> (2017)	Evaluasi Modul <i>E-Prescribing</i> Rumah Sakit Dengan Metode Pieces	Kuantitatif dengan metode PIECES	Fokus pada evaluasi modul <i>e-Prescribing</i> menggunakan metode PIECES, sedangkan penelitian ini menggunakan HOT-FIT Model.
Zulfa, (2018)	Evaluasi Sistem Informasi Farmasi Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada	Kualitatif dengan wawancara pengguna	Meneliti sistem informasi farmasi secara umum, bukan secara spesifik pada <i>e-Prescribing</i> , sementara penelitian ini berfokus pada sistem Resep Elektronik di rumah sakit.
Adrizal (2019)	Analisis Pelayanan Resep Konvensional dan Elektronik serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Pelayanan Kefarmasian di RSUD M. Natsir Solok, Indonesia	Kuantitatif dengan perbandingan sistem konvensional dan elektronik	Berfokus pada perbandingan antara resep konvensional dan elektronik, sementara penelitian ini mengevaluasi sistem Resep Elektronik dengan pendekatan studi kualitatif dan kuantitatif.
Amin <i>et al.</i> (2021)	Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Meneliti rekam medis elektronik (RME), bukan sistem Resep Elektronik, tetapi memiliki pendekatan kualitatif yang mirip dengan penelitian ini.
Feberina, (2023)	Analisis Kualitas Layanan dan Kepuasan Pasien pada Resep Konvensional Dibandingkan Resep Elektronik di Rumah Sakit A Cibinong Bogor	Kuantitatif dengan analisis kepuasan pasien	Fokus pada kepuasan pasien terhadap <i>e-Prescribing</i> , sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada sistem dari perspektif tenaga kesehatan dan organisasi.